

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* kelas IX SMP Etis Landia Medan dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika berturut-turut adalah 34,9 dan 37,23.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih baik daripada *Number Head Together (NHT)*. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,467$ dan $t_{tabel} = 2,002$ dengan $dk = 60$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,467 > 2,002$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada Guru

Dalam setiap pembelajaran sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga disarankan hendaknya guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model *Number Head Together (NHT)* dan *Student Teams Achievement Division (STAD)*. materi kubus dan balok atau materi ajar lainnya.

